

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM. 4120066

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM. 4120066

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikko Aji Setiawan

NIM : 4120066

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2022”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang menyatakan,



Rikko Aji Setiawan
NIM. 4120066

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rikko Aji Setiawan

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syaiah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Rikko Aji Setiawan

NIM : 4120066

Judul Skripsi : Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2017-2022

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota bimbingan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2024

Pembimbing,



Syamsuddin, M. Si

NIP.199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Rikko Aji Setiawan
NIM : 4120066
Judul Skripsi : Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2017-2022

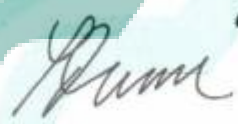
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

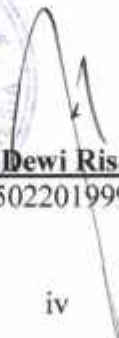
Penguji II


Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag.
NIP.197502111998032001


Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc.
NIP.198801062019082002

Pekalongan, 19 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001

MOTO

*“Kemarin saya pintar, jadi saya ingin mengubah dunia.
Hari ini saya bijaksana, jadi saya mengubah diri
saya sendiri”*

-Rumi-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan semangat serta telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Terima kasih atas doa-doa yang senantiasa beliau panjatkan dan terima kasih yang tidak terhingga untuk segalanya
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M. E. I., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
5. Bapak Syamsuddin M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Ibu Happy Sista Devi, M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

ABSTRAK

Aji Setiawan. Rikko. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2017-2022.

Kesempatan kerja merupakan suatu masalah yang kerap terjadi dalam pembangunan, dimana tidak sejalannya antara pertumbuhan angkatan kerja yang selalu meningkat tetapi tidak di iringi dengan pertumbuhan lapangan kerja yang maksimal. Penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengatasi masaah pengangguran di Jawa Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Kabupaten/kota dan IPM terhadap Penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari publikasi BPS Jawa Tengah. Analisis yang dilakukan menggunakan data panel dengan observasi data 35 kabupaten/kota sehingga terpilih model *Fixed Effect Model*, adapun metode analisis menggunakan bantuan software Eviews 13.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, sedangkan Investasi serta Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa PDRB, Investasi, UMK dan IPM berpengaruh terhadap penyerapan kerja di Jawa Tengah. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya keterkaitan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hafiz (2021), Izhartati (2017), Hartono (2018), Ari (2023) yang mana dari penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian yang sudah ada.

Kata kunci: Tenaga kerja, PDRB, Investasi, UMK, IPM

ABSTRACT

Aji Setiawan. Rikko. Analysis of Labor Absorption in Central Java 2017-2022.

Employment opportunities are a problem that often occurs in development, where there is a mismatch between the growth of the workforce which is always increasing but is not accompanied by maximum employment growth. Labor absorption is needed to overcome the problem of unemployment in Central Java. The aim of this research is to analyze the influence of GRDP, Investment, Regency/City Minimum Wage and HDI on labor absorption in Central Java.

This research is included in the type of quantitative research. The data collection method was carried out using secondary data taken from Central Java BPS publications. The analysis was carried out using panel data with data observations from 35 districts/cities so that the Fixed Effect Model was selected. The analysis method used the help of Eviews 13 software.

The research results show that Gross Regional Domestic Product and the Human Development Index have an effect on labor absorption in Central Java, while Investment and Minimum Wage have no effect on labor absorption. Then simultaneously shows that GRDP, Investment, UMK and HDI influence job absorption in Central Java. This also shows that there is a connection with previous research conducted by Hafiz (2021), Izhartati (2017), Hartono (2018), Ari (2023), which from this research is an update of existing research.

Keywords: Labor, GRDP, Investment, MSEs, HDI



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Syamsuddin M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Happy Sista Devi, M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

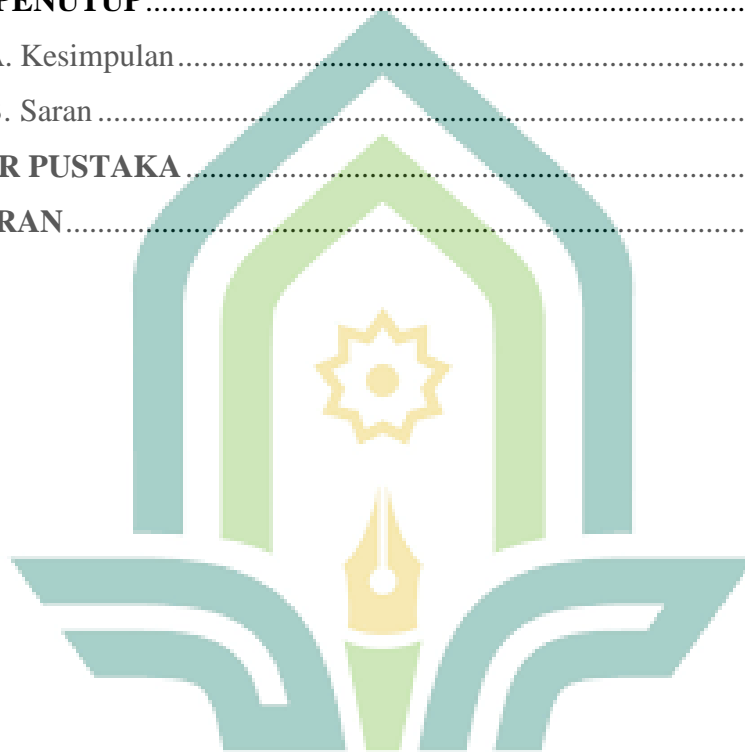
Pekalongan, 28 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Variabel Penelitian	36
F. Sumber Data	37

G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Metode Analisis Data	38
I. Sistematika Pembahasan	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum	45
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ... ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌َ... و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-kataba
فَعَلَ	-fa'ala
ذُكِرَ	-zukira
يَذْهَبُ	-yazhabu
سُئِلَ	-su'ila
كَيْفَ	-kaifa
هَوَّلَ	-hauila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
ى...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
و...ُ	Dhammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ -qala
 رَمَى -rama
 قِيلَ -qila

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfal
 -raudatulatfal

المَدِينَةُ المُنَوَّرَةُ

- al-Madinah al-Munawwarah

-al-Madinatul-Munawwarah

طَلْحَة

-talhah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbana

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

-al-birr

الْحَجِّ

-al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلالُ	- al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzuna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al

Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil

Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 TPT Jawa Tengah 2017-2022	4
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja di Jawa Tengah 2017-2022	5
Tabel 1.3 Data PDRB, Investasi, UMP, IPM di Jawa Tengah	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Daftar 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah	46
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Jawa Tengah	48
Tabel 4.3 Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/kota	49
Tabel 4.4 Hasil Unit Root Test	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.9 Hasil Fixed Effect Model.....	56
Tabel 4.10 Hasil t-Statistic.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Adjusted R-Square	61
Tabel 4.13 Nilai PDRB ADHK Jawa Tengah tahun 2022.....	64
Tabel 4.14 PMA Jawa Tengah Menurut 5 sektor terbesar 2021	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hipotesis Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Peta Jawa Tengah.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Observasi 35 Kabupaten/kota	I
Lampiran 2 Hasil Unit Root Test	VII
Lampiran 3 Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	IX
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	XI
Lampiran 5 Hasil Fixed Effect Model	XIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara berkembang tujuan utama dalam pembangunan ekonomi yaitu bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat. Salah satu indikator terkait keberhasilan pencapaian suatu negara dikatakan berhasil yaitu dapat diukur melalui sejauh mana negara tersebut menghadapi suatu masalah. Salah satu masalah tersebut yakni tingginya tingkat pengangguran yang dihadapi oleh negara berkembang khususnya Indonesia, dimana nantinya juga menyebabkan terjadinya kemiskinan. Dengan demikian penyerapan tenaga kerja menjadi indikator utama dalam menyelesaikan masalah di dalam negara berkembang sehingga juga dapat menunjang adanya pembangunan ekonomi (Todaro, 2000).

Ekonomi konvensional mengukur pertumbuhan ekonomi yang menjadi faktor penting dalam proses produksi, Dimana orientasi Ilmu ekonomi konvensional hanya berfokus pada pertumbuhan yang tinggi dalam suatu aktifitas kehidupan ekonomi tanpa mengukur bagaimana distribusi yang merata dari output yang dihasilkan, yang mana hasil tersebut nantinya berakhir pada pendistribusian yang tidak merata untuk kesejahteraan manusia, salah satunya yaitu pada sektor kesempatan kerja yang mejadi kunci Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai sarana kesejahteraan bagi semua manusia, tanpa memandang ras, agama dan bagsa, lebih dari itu,

Islam berorientasi bukan hanya pada hasil yang tinggi saja tetapi juga melihat adanya nilai kebermanfaatan untuk semua masyarakat. Islam melihat bahwa proses ekonomi harus dengan tujuan kesejahteraan materi (*duniawi*) dan kepuasan batin (*ukhrawi*). Dalam mencapai pertumbuhan ekonomi melalui produksi, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan mempunyai kualitas profesional dan kualitas moral. Prinsip Islam sangat menekankan pada dua hal tersebut dan hal ini sangat berbeda dengan ekonomi konvensional yang hanya mengandalkan sikap profesionalitas saja. Islam mengatur agar setiap manusia dapat berkontribusi sebagai pelaku ekonomi yang baik yaitu dengan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan bermoral.

Kesempatan kerja merupakan suatu masalah yang kerap terjadi dalam pembangunan, dimana tidak sejalannya antara pertumbuhan angkatan kerja yang selalu meningkat tetapi tidak dibarengi dengan pertumbuhan lapangan kerja (Adriyanto et al., 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Jawa Tengah tahun 2017-2022 kerap kali meningkat. Kenaikan jumlah penduduk biasanya tidak diikuti juga dengan kesempatan kerja yang mumpuni, akhirnya hal tersebut terjadi ketidakseimbangan dalam kegiatan ekonomi yang mana dapat menyebabkan masalah pengangguran di suatu daerah. Pengangguran menjadi masalah yang penting untuk bisa dipecahkan, karena lambang maju atau tidaknya suatu daerah dapat diukur melalui pengangguran yang tinggi (Sulistiyono, 2019).

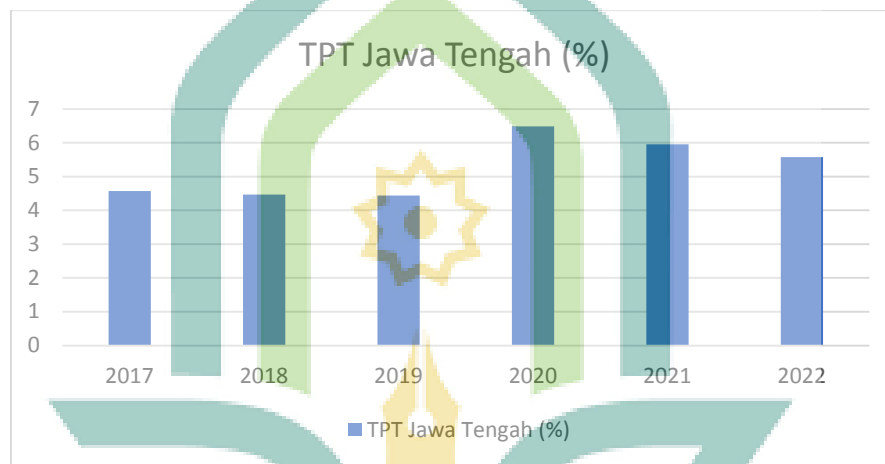
Pengangguran di Jawa Tengah masih cukup tinggi. Dalam laporan Statistik migrasi hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, dari laporan tersebut

menunjukkan hasil bahwa Jawa Tengah merupakan provinsi penyumbang migrasi/perantau terbanyak dengan jumlah 5,99 juta penduduk tahun 2020-2022. Jumlah migrasi tersebut menjadikan Jawa Tengah sebagai provinsi pertama dengan jumlah terbanyak di Indonesia, kemudian disusul Jawa timur sebesar 3,47 juta jiwa (Santika, 2023). Masyarakat Jawa Tengah memutuskan untuk merantau atau migrasi didasarkan pada sektor perekonomian yang kurang. Orang-orang bermigrasi atas dasar untuk meningkatkan pendapatan mereka diperkotaan, hal tersebut yang menjadi keputusan untuk memaksimalkan aliran pendapatan (Todaro & Smith, 2009). Berawal dari sektor perekonomian yang bagus serta upah yang tinggi juga peluang pekerjaan yang banyak hal tersebut merupakan faktor dalam bermigrasi.

Salah satu misi Pembangunan Daerah dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 adalah "Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran." Dalam usaha mewujudkan visi dan misi pembangunan Jawa Tengah, di mana manusia ditempatkan sebagai fokus pembangunan, ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan ekonomi lokal dan menciptakan lebih banyak peluang kerja. Menurut Sari & Anisah, (2023) Jumlah penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari 18,42 juta jiwa pada Agustus 2019 menjadi 19,47 juta jiwa pada Agustus 2022. Hal ini menunjukkan pertumbuhan populasi usia kerja yang signifikan

dalam kurun waktu tersebut. Di sisi lain, penduduk usia kerja yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, meskipun mengalami fluktuasi, cenderung menurun dari 8,35 juta jiwa pada Agustus 2019 menjadi 8,02 juta jiwa pada Agustus 2022. Berdasarkan fenomena diatas yaitu terdapat kesenjangan antara proyek pemerintah dengan kondisi yang terjadi di suatu wilayah Jawa Tengah, sehingga dengan adanya kesenjangan tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan analisis mengenai isu ketenagakerjaan di Jawa Tengah.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Jawa Tengah Tahun 2017 – 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (data diolah)

Pengangguran di Jawa Tengah masih naik turun dalam jumlahnya. Pengangguran tersebut merupakan suatu tanggung jawab pemerintah agar mampu menekan, serta mampu memberikan lapangan pekerjaan sesuai dengan kapasitas yang ada, dan diharapkan masalah pengangguran dapat diatasi. Dari data diatas bisa dilihat bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat pengangguran di Jawa Tengah mampu ditekan sehingga terjadi penurunan disetiap tahunnya, tetapi pada 2020 melonjak sampai nilai 6,48% karena pada tahun ini terjadi wabah Covid-19 yang mana menurunkan kegiatan ekonomi. Tahun 2021 dan

2022 pengangguran berangsur turun. Hal ini merupakan kabar baik, artinya pengangguran dapat ditekan melalui cara meningkatkan lapangan pekerjaan, yang mana lapangan pekerjaan merupakan suatu indikator penyerapan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2022)

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Jawa Tengah Tahun 2017 – 2022

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)
2017	17 186 674
2018	17 413 869
2019	17 602 917
2020	17 536 935
2021	17 835 770
2022	18 390 459

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (data diolah)

Penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah sendiri setiap tahun naik turun. Data diatas bisa dilihat bahwa tahun 2017 jumlah tenaga kerja sejumlah 17.186.678 juta jiwa lalu mengalami kenaikan sebesar 17.413.869 jiwa pada tahun 2018, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sejumlah 17.602.917 jiwa dan terjadi penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 17.536.935, kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 sebesar 17.835.770 lalu bertambah signifikan pada tahun 2022 sejumlah 18.390.459 jiwa. Dapat dilihat bawa penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah belum sepenuhnya mengalami peningkatan secara terus menerus bahkan belum bisa dikatakan maksimal. Sehingga pemerintah harus lebih memperhatikan lagi sumber daya manusianya dengan menyediakan fasilitas penunjang agar kualitas sumber daya manusia semakin baik serta memberikan upah yang maksimal dan

terus menambah lapangan pekerjaan agar tenaga kerja yang dibutuhkan dapat terserap dengan baik.

Tabel 1.3 Data PDRB, Investasi, UMP dan IPM di Jawa Tengah tahun 2017-2022

Tahun	PDRB	Investasi (Juta Rp)	UMP	IPM
2017	1.172.794.523,68	38 431 242,20	1.367.000	70,52
2018	1.268.261.165,59	29 847 596,90	1.486.065	71,12
2019	1.360.960.130,98	21 377 921,00	1.605.396,02	71,73
2020	1.347.222.485,02	31 969 766,20	1.742.015,22	71,87
2021	1.419.735.153,25	33 131 424,70	1.798.979,12	72,16
2022	1.559.571.098,83	58 887 550,60	1.812.935	72,79

Sumber : BPS Jawa Tengah(data diolah)

Dari data diatas, tingkat pertumbuhan disektor regional yaitu PDRB Jawa Tengah tahun 2017-2022 hampir mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2017 sebesar 1.172.794.523,68 dan berangsur-angsur naik sebesar 1.559.571.098,83 tahun 2022, namun pada tahun 2020 PDRB Jawa Tengah mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.347.222.485,02.

Investasi yaitu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja sehingga menjadi padat karya. Berdasarkan data diatas bahwa dari tahun 2017-2022 nilai investasi yang masuk di provinsi Jawa Tengah terjadi kenaikan kecuali pada tahun 2020 sebesar 1.363.635 rupiah. Turunnya nilai investasi pada tahun tersebut dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang menjadikan perekonomian baik dari segi produksi maupun distribusi mengalami penurunan yang parah. Pada tahun 2017 nilai investasi sebesar 2.372.703 rupiah meningkat sebesar 33.895.259 rupiah pada tahun 2022.

Upah minimum di Indonesia selalu terjadi kenaikan setiap tahunnya. Hal itu merupakan ketetapan pemerintah pusat yang ditunjukkan kepada setiap pemerintah daerah untuk meningkatkan upah minimumnya. Upah minimum disetiap daerah bisa berbeda-beda, bergantung pada sektor pendapatan daerah dan ekonominya. Upah minimum provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017-2022 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 1.367.000 rupiah dan mengalami kenaikan sebesar 1.486.065 tahun 2018 kemudian naik menjadi 1.605.396.02 pada tahun 2019 lalu tahun 2020 sebesar 1.742.015,22 kemudan naik ditahun 2021 menjadi 1.798.979,12 lalu naik lagi ditahun 2022 menjadi 1.812.935 rupiah.

Indeks pembangunan manusia sangat berpengaruh pada taraf penyerapan tenaga kerja, dengan adanya kualitas sumber daya yang baik maka masyarakat mampu mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Melalui investasi bidang pendidikan dan kesehatan mampu menciptakan sumber daya yang berkualitas. Berdasarkan data diatas tingkat indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah dari tahun ke tahun selalu terjadi kenaikan, dari tahun 2017 sebesar 70,52% kemudian tahun 2019 sebesar 71,73% dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 71,87% kemudian pada tahun 2021 bertambah menjadi 72,16 % dan tahun 2022 sebesar 72,79%.

Menurut Hartono et al. (2018) dengan mengukur bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Samarinda menunjukkan hasil bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan pada penelitian yang

lain oleh (Handoyo & Rudatin, 2023) menunjukkan hasil bahwa variabel PDRB tidak berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja di Banten.

Penelitian oleh (Soelistyo, 2018) pada penelitiannya menguraikan bahwa variabel investasi yang dilakukan di kawasan Gerbangkertasusila menunjukkan hasil berpengaruh secara positif terhadap Penyerapan tenaga kerja, sedangkan penelitian (Ali et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa investasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyerapan kerja di Kabupaten Minahasa Selatan.

Menurut Ramdani et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil untuk upah minimum berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, sedangkan penelitian (Susilowati & Wahyuni, 2019) menunjukkan hasil yaitu upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian selanjutnya oleh (Hafiz et al., 2021) menguraikan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat, dan kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Prayogo & Indira Hasmarini, 2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa IPM berpengaruh secara negative terhadap Penyerapan tenaga kerja di Yogyakarta tahun 2018-2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian tersebut menimbulkan hasil berbeda-beda atau beragam, sehingga untuk mendapatkan hasil yang akurat dan pembaruan penelitian (*novelty*) khususnya di Jawa Tengah maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Penyerapan

tenaga kerja di Jawa Tengah dengan variabel PDRB , Investasi, UMK dan IPM. Sehingga peneliti mengangkat judul sebagai berikut “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah PDRB berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja ?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja ?
3. Apakah UMK berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja?
4. Apakah IPM berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja?
5. Apakah PDRB, Investasi, UMK dan IPM berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis apakah PDRB berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- b. Untuk menganalisis apakah Investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- c. Untuk menganalisis apakah UMK berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- d. Untuk menganalisis apakah IPM berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

- e. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh PDRB, Investasi, Upah minimum, IPM terhadap penyerapan tenaga di Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

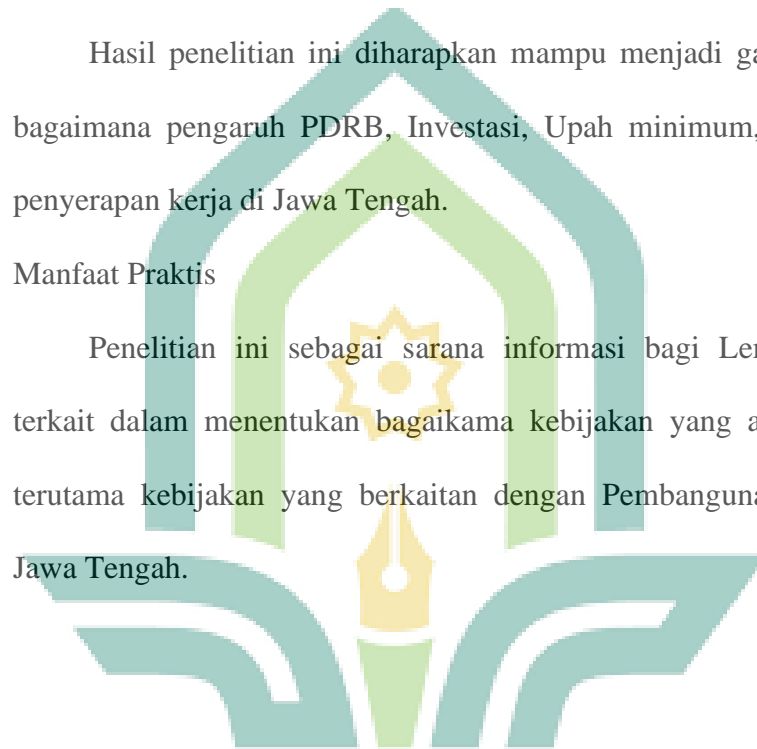
Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran terkait bagaimana pengaruh PDRB, Investasi, Upah minimum, IPM terhadap penyerapan kerja di Jawa Tengah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai sarana informasi bagi Lembaga-lembaga terkait dalam menentukan bagaimana kebijakan yang akan dilakukan, terutama kebijakan yang berkaitan dengan Pembangunan Ekonomi di Jawa Tengah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas tentang pengaruh PDRB, Investasi, UMK, IPM terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa besaran kenaikan PDRB yang didapat merupakan suatu hasil peningkatan dari proses produksi khususnya di wilayah Jawa Tengah, dari kenaikan produksi tersebut nantinya dapat berpengaruh terhadap perluasan kesempatan kerja dan mengakibatkan tenaga kerja yang terserap dapat meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, hal tersebut diakibatkan oleh beberapa investasi yang masuk baik dari PMDN dan PMA tidak secara langsung digunakan untuk pemenuhan produksi padat karya. Investasi di Jawa Tengah sendiri banyak digunakan untuk pemenuhan jasa yang bergerak dibidang padat modal. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya tenaga terserap di Jawa Tengah.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Upah minimum kabupaten tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di

Jawa Tengah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beban upah yang meningkat akan menurunkan jumlah tenaga kerja. Upah minimum disuatu daerah atau khususnya di Jawa Tengah setiap tahunnya selalu naik secara terus menerus, hal tersebut menjadi masalah bagi perusahaan atau industri yang secara tingkat beban operasional maupun produksi akan meningkat. Dengan meningkatnya jumlah operasional ataupun modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan mengurangi jumlah tenaganya.

4. Berdasarkan hasil diketahui bahwa IPM berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, hal ini menunjukkan bahwa IPM mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Banyak perusahaan ataupun penyedia jasa yang memiliki syarat ataupun standar bagi setiap tenaga kerja untuk bisa bekerja ditempat tersebut. Tenaga kerja yang produktif dan terampil merupakan tenaga kerja yang banyak dicari oleh beberapa perusahaan, hal tersebut menjadi penting bagi setiap tenaga kerja untuk bisa menjadi tenaga kerja yang professional.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan realisasi proyek baik dari segi PMA maupun PMDN lebih ditunjukkan ke sektor-sektor Perusahaan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, daripada ditunjukkan kepada sektor proyek padat modal (jasa) yang minim penyerapan tenaga kerja, sehingga tingkat pengangguran di Jawa Tengah dapat berkurang.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah referensi untuk kegiatan mengajar ataupun

penelitiannya, Dikarenakan penelitian ini memiliki kekurangan seperti keterbatasan memperoleh data yang menunjukkan adanya tidak keberpengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Diharapkan juga untuk periode dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan waktu 10 tahu ataupun lebih, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.2965>
- Agustin, E. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan UMK Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja DI Kabupaten Mojokerto Tahun 2014-2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7). [https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572#:~:text=Rata-rata Lama Sekolah \(RLS,penduduk dalam menjalani pendidikan formal.&text=Artinya%2C secara rata-rata penduduk,atau hampir menamatkan kelas VIII.](https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572#:~:text=Rata-rata Lama Sekolah (RLS,penduduk dalam menjalani pendidikan formal.&text=Artinya%2C secara rata-rata penduduk,atau hampir menamatkan kelas VIII.)
- Agustin, W. (2022). *Analisis Pengaruh PDRB, IPM dan UMP Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
- Ali, G., Koleangan, R. A. M., & Siwu, H. F. D. (2020). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1), 1–11.
- Ananta, A. (1990). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Demografi FE dan Pusat Antar Universitas Bidang Ekonomi UI.
- Ari, S., Wibisono, S., Adenan, M., Luthfi, A., & Jumiaty, A. (2023). *Pengaruh IPM, Upah Minimum Kabupaten / Kota dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Bakorwil V Jember Tahun 2010-2019*. 1(2), 54–64.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen), 2020-2022*. Bps.Go.Id. <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/64/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>
- Febriani, S., & Satrianto, A. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(4), 85. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i4.14065>
- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, Volume 14(Nomor 2), 332–354.
- Habibi, I., & Marta, J. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 61. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15287>

- Hafiz, E. A., Meidy Haviz, & Ria Haryatiningsih. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.174>
- Handoyo, F., & Rudatin, A. (2023). Analisis penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 107–114. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art13>
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Inovasi*, 14(1), 36–43.
- Inradewa, I. G. A., & Natha, K. S. (2015a). Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(8), 923–950. <https://www.neliti.com/publications/44563/pengaruh-inflasi-pdrb-dan-upah-minimum-terhadap-penyerapan-tenaga-kerja-di-provi>
- Inradewa, I. G. A., & Natha, K. S. (2015b). Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali,. *EJurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4, 8.
- Izhartati. (2017). Pengaruh Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–120.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar ekonomika pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- M.L.Jhingan. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Maya, P., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Upah, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 553. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7447>
- Prayogo, I., & Indira Hasmarini, M. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Yogyakarta Tahun 2018-2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3455>
- Purnamawati, D. L., & Khoirudin, R. (2019). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1340>

- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 74–82.
- Ramdani, A. N., Supadi, & Kadarwati, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah 2014-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 16–31. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1833>
- S, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Edisi ke-2). Kencana Prenada Media Group.
- Sadono. (2011). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. N., & Anisah, L. (2023). Studi Ketenagakerjaan Jawa Tengah: Analisis Data Sakernas 2019-2022. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(3), 308–318. <https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i3.259>
- Soelistyo, N. A. P. dan A. (2018). Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di kawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 357–371.
- Sulistiyono. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2013 - 2015. *Sulistiyono*, 21.
- Sumarsono, & Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu.
- Susilowati, L., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Industri Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(2), 222. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v15i2.699>
- Tarman, M., Ruski, R., Purnomo, I. A., Wahyuni, W., Zahroh, A., Besri, H., & Wafa, M. (2022). Pengaruh Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 110–115. <https://doi.org/10.26877/ep.v7i2.13944>
- Todaro, M. P. (2000). *Ekonomi Untuk Negara Berkembang : Suatu Pengantar Tentang Prinsip Dan Kebijakan Pembangunan* (3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2009). *Pembangunan Ekonomi* (9 jilid 2). erlangga.
- Wahyudi, Priyagus, & Kurniawan, E. (2023). Pengaruh investasi dan upah serta ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(1), 46–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Observasi 35 Kabupaten/Kota

Kab/Kota	Tahun	Tenaga Kerja	PDRB	Investasi	UMK	IPM
CILACAP	2017	788414.00	95254586.70	401113.40	1693689.00	68.90
	2018	747050.00	98100568.17	4814414.70	1841209.00	69.56
	2019	788073.00	100327298.90	6847557.70	1989058.08	69.98
	2020	807407.00	90011584.10	4287706.10	2158327.00	69.95
	2021	747329.00	91944587.54	1557392.70	2228904.00	70.42
	2022	788513.00	96677843.01	770096.75	2230731.00	70.99
BANYUMAS	2017	785231.00	35147313.30	446607.70	1461400.00	70.75
	2018	835296.00	37414500.58	615408.80	1589000.00	71.30
	2019	839941.00	39779320.86	461788.20	1750000.00	71.96
	2020	824866.00	39121623.57	1075232.90	1900000.00	71.98
	2021	813592.00	40686808.02	998117.60	1970000.00	72.44
	2022	817989.00	43069504.38	871408.73	1983261.00	73.17
PURBALINGGA	2017	463809.00	15612285.90	408795.30	1522500.00	67.72
	2018	462740.00	16458708.49	21462.00	1655200.00	68.41
	2019	458799.00	17387610.58	53081.10	1788500.00	68.99
	2020	469748.00	17182873.71	137971.50	1940800.00	68.97
	2021	473232.00	17731438.00	586584.30	1988000.00	69.15
	2022	510319.00	18690729.01	578115.58	1996814.00	69.54
BANJARNEGARA	2017	464432.00	13663266.65	51752.30	1370000.00	65.86
	2018	482388.00	14438149.74	148632.20	1490000.00	66.54
	2019	471811.00	15246865.65	168098.90	1610000.00	67.34
	2020	466173.00	15045884.99	68649.50	1748000.00	67.45
	2021	470460.00	15536477.91	115385.30	1805000.00	67.86
	2022	487714.00	16359106.40	536111.93	1819835.00	68.61
KEBUMEN	2017	560548.00	17794789.30	17065.00	1433900.00	68.29
	2018	558741.00	18778048.50	71422.60	1560000.00	68.80
	2019	592558.00	19815062.62	78430.30	1686000.00	69.60
	2020	595203.00	19527664.95	39135.20	1835000.00	69.81
	2021	582719.00	20253059.43	106714.60	1895000.00	70.05
	2022	619368.00	21425793.42	135572.30	1906781.00	70.79
PURWOREJO	2017	342433.00	12023780.44	14731.70	1445000.00	71.31
	2018	356210.00	12664976.05	113205.00	1573000.00	71.87
	2019	363608.00	13353336.33	18352.10	1700000.00	72.50
	2020	378951.00	13138294.11	72534.50	1845000.00	72.68
	2021	400401.00	13573469.54	44921.90	1905400.00	72.98
	2022	393775.00	14300556.84	71239.86	1911850.00	73.60
WONOSOBO	2017	404533.00	12436048.84	2481.50	1457100.00	66.89
	2018	413837.00	13065841.64	16126.80	1585000.00	67.81

	2019	415203.00	13793040.27	14715.30	1712500.00	68.27
	2020	405187.00	13566176.25	9280.90	1859000.00	68.22
	2021	405526.00	14064764.70	226748.70	1920000.00	68.43
	2022	431010.00	14770503.78	152407.22	1931285.00	68.89
MAGELANG	2017	704651.00	20974801.01	187524.70	1570000.00	68.39
	2018	685452.00	22082795.90	128213.30	1742000.00	69.11
	2019	723889.00	23253154.32	193927.40	1882000.00	69.87
	2020	741284.00	22865151.84	197315.40	2042200.00	69.87
	2021	735613.00	23661713.24	309401.10	2075000.00	70.12
BOYOLALI	2022	781195.00	24953184.97	903117.84	2081807.00	70.85
	2017	504684.00	20248849.44	487657.20	1519289.00	72.64
	2018	537392.00	21406268.93	1128864.40	1651650.00	73.22
	2019	539778.00	22681097.81	430282.90	1790000.00	73.80
	2020	549582.00	22409732.64	714737.30	1942500.00	74.25
	2021	559932.00	23447366.01	1073546.30	2000000.00	74.40
KLATEN	2022	562948.00	24931304.74	2298473.48	2010299.00	74.97
	2017	586684.00	24993103.27	257584.20	1528500.00	74.25
	2018	602911.00	26360649.93	232879.90	1661632.35	74.79
	2019	621855.00	27805993.69	215485.60	1795061.43	75.29
	2020	606253.00	27480359.39	45956.10	1947821.16	75.56
	2021	596661.00	28531108.64	134098.00	2011515.00	76.12
SUKOHARJO	2022	623119.00	30214981.96	1492928.83	2015623.00	76.95
	2017	450280.00	24163939.48	2081386.80	1513000.00	75.56
	2018	463512.00	25564065.09	1160833.10	1648000.00	76.07
	2019	465395.00	27076442.63	926538.90	1783500.00	76.84
	2020	454419.00	26616503.11	444570.00	1938000.00	76.98
	2021	476867.00	27634117.53	863819.50	1986450.00	77.13
WONOGIRI	2022	475594.00	29185353.81	1903201.48	1998153.00	77.94
	2017	531570.00	18818939.39	48384.90	1401000.00	68.66
	2018	567194.00	19837022.48	42690.90	1542000.00	69.37
	2019	528362.00	20856209.49	59626.70	1655000.00	69.98
	2020	557865.00	20563144.42	46988.80	1797000.00	70.25
	2021	559093.00	21251165.24	345718.60	1827000.00	70.49
KARANGANYAR	2022	578089.00	22448630.49	297232.79	1839043.00	71.04
	2017	457277.00	23731952.05	1958607.30	1560000.00	75.22
	2018	471327.00	25150277.73	996557.70	1696000.00	75.54
	2019	470938.00	26599744.09	274773.60	1833000.00	75.89
	2020	484423.00	26103228.36	191929.50	1989000.00	75.86
	2021	487270.00	27039607.96	1235054.50	2054040.00	75.99
SRAGEN	2022	476875.00	28624989.89	1121054.76	2064313.00	76.58
	2017	466610.00	23977207.30	1001054.60	1422585.52	72.40
	2018	444963.00	25356459.51	2446584.90	1546492.72	72.96

	2019	458123.00	26853059.12	35596.60	1673500.00	73.43	
	2020	458856.00	26367261.24	123651.10	1815914.85	73.95	
	2021	483592.00	27355145.96	620931.50	1829500.00	74.08	
	2022	470456.00	28929808.57	844334.86	1839429.00	74.65	
GROBOGAN	2017	724515.00	17659254.29	266456.20	1435000.00	68.87	
	2018	727216.00	18688571.17	258461.10	1560000.00	69.32	
	2019	707352.00	19692631.32	413749.60	1685500.00	69.86	
	2020	710909.00	19383027.40	3507281.30	1830000.00	69.87	
	2021	748718.00	20115533.52	4154273.20	1890000.00	70.41	
	2022	744832.00	21318155.49	771534.68	1894032.00	70.97	
	BLORA	2017	455270.00	16866640.78	106698.00	1438100.00	67.52
		2018	476870.00	17605216.00	17481.10	1564000.00	67.95
		2019	448354.00	18318415.14	2768.80	1690000.00	68.65
		2020	468013.00	17483886.74	282365.70	1834000.00	68.84
		2021	467018.00	18126446.90	75171.70	1894000.00	69.37
2022		500373.00	18608610.39	74842.97	1904196.00	69.95	
REMBANG	2017	335518.00	12220172.17	78557.00	1408000.00	68.95	
	2018	327357.00	12939682.29	444458.10	1535000.00	69.46	
	2019	321091.00	13612335.31	251622.20	1660000.00	70.15	
	2020	314797.00	13409631.20	238070.30	1802000.00	70.02	
	2021	348727.00	13925516.24	181470.40	1861000.00	70.43	
	2022	375614.00	14698843.95	956762.01	1874322.00	71.00	
PATI	2017	623407.00	27612445.94	893733.50	1420500.00	70.12	
	2018	633341.00	29189879.34	106331.30	1585000.00	70.71	
	2019	631250.00	30885378.59	227515.70	1742000.00	71.35	
	2020	607706.00	30527473.16	189302.10	1891000.00	71.77	
	2021	662492.00	31559078.68	268438.40	1953000.00	72.28	
	2022	692477.00	33312381.30	1648799.12	1968339.00	73.14	
KUDUS	2017	453121.00	68821162.19	1037442.20	1740900.00	73.84	
	2018	468131.00	71048973.31	687301.70	1892500.00	74.58	
	2019	470169.00	73241777.45	2042526.30	2044467.75	74.94	
	2020	483983.00	70964725.44	1921363.90	2218451.95	75.00	
	2021	501443.00	69872178.14	721370.20	2290995.00	75.16	
	2022	485048.00	71416927.09	691718.11	2293058.00	75.89	
JEPARA	2017	609391.00	19055335.81	1099694.00	1600000.00	70.79	
	2018	624774.00	20170255.17	924152.40	1739360.00	71.38	
	2019	635258.00	21384282.93	1451996.00	1879031.00	71.88	
	2020	634386.00	20973089.31	405240.40	2040000.00	71.99	
	2021	658208.00	21944232.37	527294.70	2107000.00	72.36	
	2022	671473.00	23249852.94	9585326.50	2108403.00	73.15	
DEMAK	2017	549295.00	16584124.32	774332.70	1900000.00	70.41	
	2018	571560.00	17479877.38	485344.80	2065490.00	71.26	

	2019	561895.00	18417009.99	526094.40	2240000.00	71.87
	2020	574602.00	18374561.64	976924.80	2432000.00	72.22
	2021	563708.00	18856415.63	2573023.40	2511526.00	72.57
	2022	571566.00	19846430.87	3097623.47	2513005.00	73.36
	2017	596297.00	32002984.99	1364202.70	1745000.00	73.20
SEMARANG	2018	575925.00	33817679.34	2160748.80	1900000.00	73.61
	2019	600787.00	35638961.98	568832.50	2055000.00	74.14
	2020	600322.00	34688037.34	578954.30	2229880.50	74.10
	2021	598413.00	35948862.04	636873.10	2302798.00	74.24
	2022	619227.00	37857918.70	3094542.30	2311254.00	74.67
TEMANGGUNG	2017	421481.00	13776254.81	165803.80	1431500.00	68.34
	2018	426394.00	14483255.21	102484.40	1557000.00	68.83
	2019	444788.00	15214058.87	7777.60	1682027.10	69.56
	2020	343400.00	14890755.46	33536.20	1825200.00	69.57
	2021	443009.00	15387930.44	161010.00	1885000.00	69.88
	2022	460765.00	16187374.83	480252.77	1887832.00	70.77
KENDAL	2017	460967.00	27649777.07	11564.10	1774867.00	70.62
	2018	462260.00	29245664.52	372193.30	1929458.00	71.28
	2019	476852.00	30916386.47	154657.10	2084393.48	71.97
	2020	493062.00	30449024.40	266922.10	2261775.00	72.29
	2021	493732.00	31632276.02	783311.30	2335735.00	72.50
	2022	524396.00	33428957.44	5195484.18	2340312.00	73.19
BATANG	2017	365710.00	13667079.80	752805.80	1603000.00	67.35
	2018	393192.00	14448625.81	1554043.70	1749900.00	67.86
	2019	389319.00	15226786.53	1205058.70	1900000.00	68.42
	2020	387741.00	15031083.84	866572.50	2061700.00	68.65
	2021	402320.00	15764265.54	3500648.20	2129117.00	68.92
	2022	426004.00	16704986.75	5878821.93	2135535.00	69.45
PEKALONGAN	2017	441290.00	14679128.72	5907349.90	1583697.50	68.40
	2018	447271.00	15525050.94	1241009.10	1721637.55	68.97
	2019	454776.00	16356350.99	40784.40	1859885.05	69.71
	2020	446922.00	16047511.77	76392.80	2018161.27	69.63
	2021	465460.00	16615065.65	501700.20	2084155.00	70.11
	2022	467510.00	17463415.80	205170.20	2094646.00	70.81
PEMALANG	2017	587819.00	16336984.00	3177.30	1460000.00	65.04
	2018	589715.00	17265888.82	104509.90	1588000.00	65.67
	2019	600325.00	18267199.78	53843.70	1718000.00	66.32
	2020	589786.00	18155597.42	111134.00	1865000.00	66.32
	2021	601815.00	18933194.65	242282.30	1926000.00	66.56
	2022	642038.00	19895235.20	928168.65	1940890.00	67.19
TEGAL	2017	645162.00	22322100.13	509878.70	1487000.00	66.44
	2018	637974.00	23552548.37	72962.00	1617000.00	67.33

	2019	653366.00	24861495.83	54366.70	1747000.00	68.24
	2020	644978.00	24492624.83	7586941.90	1896000.00	68.39
	2021	644499.00	25401911.06	218013.50	1958000.00	68.79
	2022	643030.00	26705267.25	1501384.09	1968446.00	69.53
BREBES	2017	823661.00	29509206.81	89324.20	1418100.00	64.86
	2018	840343.00	31060106.12	158753.30	1542000.00	65.68
	2019	830601.00	32847862.67	73808.60	1665850.00	66.12
	2020	821061.00	32693080.65	124921.50	1807614.00	66.11
	2021	793289.00	33533328.43	548421.30	1866723.00	66.32
KOTA MAGELANG	2022	826023.00	35414209.35	1637411.13	1885019.00	67.03
	2017	58582.00	5820532.00	16426909.00	1453000.00	77.84
	2018	63698.00	6138622.75	13024.40	1580000.00	78.31
	2019	60649.00	6470539.51	25772.80	1707000.00	78.80
	2020	60612.00	6312054.41	31305.10	1853000.00	78.99
	2021	60317.00	6513894.68	289183.40	1914000.00	79.43
KOTA SURAKARTA	2022	62347.00	6889452.53	121095.96	1935913.00	80.39
	2017	259394.00	31685480.46	32591.30	1534985.00	80.85
	2018	262190.00	33505900.66	383388.20	1668700.00	81.46
	2019	277230.00	35441107.67	213307.70	1802700.00	81.86
	2020	266082.00	34815965.32	394194.80	1956200.00	82.21
	2021	260025.00	36211248.26	154887.60	2013810.00	82.62
KOTA SALATIGA	2022	271928.00	38475988.36	535613.35	2035720.00	83.08
	2017	100834.00	8624240.98	130417.90	1596844.87	81.68
	2018	105114.00	9127857.77	131610.50	1735930.06	82.41
	2019	99041.00	9666446.31	38022.10	1875325.24	83.12
	2020	102053.00	9503711.49	103234.00	2034915.42	83.14
	2021	103979.00	9821995.68	176223.30	2101457.00	83.60
KOTA SEMARANG	2022	108396.00	10365438.08	390305.98	2128523.00	84.35
	2017	899796.00	123279891.91	1329627.20	2125000.00	82.01
	2018	883396.00	131266362.57	8580759.50	2310087.50	82.72
	2019	919003.00	140199517.36	4170216.10	2498587.53	83.19
	2020	925963.00	137601979.91	6744646.10	2715000.00	83.05
	2021	936076.00	144704571.51	8587314.50	2810025.00	83.55
KOTA PEKALONGAN	2022	994091.00	152995411.88	9873989.12	2835021.00	84.08
	2017	149487.00	6706278.70	51256.50	1623750.00	73.77
	2018	152977.00	7087915.58	96720.00	1765178.63	74.24
	2019	159758.00	7477425.04	24344.30	1906922.47	74.77
	2020	146219.00	7337833.89	27069.20	2072000.00	74.98
	2021	168725.00	7601486.23	411126.50	2139754.00	75.40
KOTA TEGAL	2022	161470.00	8039459.94	101524.74	2156213.00	75.90
	2017	114521.00	10006943.00	34490.60	1499500.00	73.95
	2018	115158.00	10594340.17	14563.00	1630500.00	74.44

	2019	122720.00	11205782.88	36918.80	1762000.00	74.93
	2020	114121.00	10949122.06	47734.40	1925000.00	75.07
	2021	121510.00	11290268.87	200952.90	1982750.00	75.52
	2022	124887.00	11873200.89	141882.30	2005930.00	76.15



Lampiran 2 Hasil *Unit Root Test*

1. Hasil LLC PDRB

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
Series: PDRB
Date: 06/18/24 Time: 23:28
Sample: 2017 2022
Exogenous variables: Individual effects
Automatic selection of maximum lags
Automatic lag length selection based on SIC: 0
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
Total (balanced) observations: 175
Cross-sections included: 35

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-3.15025	0.0008

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

2. Hasil LLC Investasi

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
Series: INVESTASI
Date: 06/18/24 Time: 23:29
Sample: 2017 2022
Exogenous variables: Individual effects
Automatic selection of maximum lags
Automatic lag length selection based on SIC: 0
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
Total (balanced) observations: 175
Cross-sections included: 35

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-115.681	0.0000

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

3. Hasil LLC UMK

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
Series: UMK
Date: 06/18/24 Time: 23:26
Sample: 2017 2022
Exogenous variables: Individual effects
Automatic selection of maximum lags
Automatic lag length selection based on SIC: 0
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
Total (balanced) observations: 175
Cross-sections included: 35

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-16.9836	0.0000

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

4. Hasil LLC IPM

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
Series: IPM
Date: 06/18/24 Time: 23:26
Sample: 2017 2022
Exogenous variables: Individual effects
Automatic selection of maximum lags
Automatic lag length selection based on SIC: 0
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
Total (balanced) observations: 175
Cross-sections included: 35

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-3.06048	0.0011

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Lampiran 3 Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	387.076852	(34,171)	0.0000
Cross-section Chi-square	914.808269	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: TENAGA_KERJA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/30/24 Time: 11:12
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2165513.	150004.2	14.43636	0.0000
PDRB	0.005634	0.000433	13.01856	0.0000
INVESTASI	0.001104	0.004982	0.221570	0.8249
UMK	0.072434	0.040452	1.790618	0.0748
IPM	-26984.78	2191.558	-12.31306	0.0000
R-squared	0.616725	Mean dependent var		504603.0
Adjusted R-squared	0.609247	S.D. dependent var		202712.2
S.E. of regression	126715.9	Akaike info criterion		26.36080
Sum squared resid	3.29E+12	Schwarz criterion		26.44050
Log likelihood	-2762.884	Hannan-Quinn criter.		26.39302
F-statistic	82.46614	Durbin-Watson stat		0.039192
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.309148	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.001966	0.003109	0.000000	0.0038
INVESTASI	0.000943	0.000761	0.000000	0.0922
UMK	-0.010627	0.027232	0.000059	0.0000
IPM	12193.96...	-267.276671	4560219.2...	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TENAGA_KERJA

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/24 Time: 11:13

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-413780.8	247764.2	-1.670058	0.0967
PDRB	0.001966	0.000680	2.890498	0.0043
INVESTASI	0.000943	0.000715	1.318240	0.1892
UMK	-0.010627	0.014883	-0.714052	0.4762
IPM	12193.97	3799.727	3.209169	0.0016

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/30/24 Time: 11:16
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-126170.8	141251.4	-0.893236	0.3730
PDRB	-0.000376	0.000388	-0.970778	0.3330
INVESTASI	0.000329	0.000408	0.806782	0.4209
UMK	-0.002396	0.008485	-0.282338	0.7780
IPM	2090.768	2166.239	0.965160	0.3358

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.267587	Mean dependent var	10575.11
Adjusted R-squared	0.104828	S.D. dependent var	9468.201
S.E. of regression	8958.199	Akaike info criterion	21.20451
Sum squared resid	1.37E+10	Schwarz criterion	21.82612
Log likelihood	-2187.474	Hannan-Quinn criter.	21.45580
F-statistic	1.644071	Durbin-Watson stat	2.583126
Prob(F-statistic)	0.017454		

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Correlation				
	PDRB	INVESTASI	UMK	IPM
PDRB	1.000000	0.477768	0.503224	0.320601
INVES...	0.477768	1.000000	0.349457	0.230692
UMK	0.503224	0.349457	1.000000	0.418020
IPM	0.320601	0.230692	0.418020	1.000000



Lampiran 5 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: TENAGA_KERJA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/24 Time: 05:38
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-413780.8	247764.2	-1.670058	0.0967
PDRB	0.001966	0.000680	2.890498	0.0043
INVESTASI	0.000943	0.000715	1.318240	0.1892
UMK	-0.010627	0.014883	-0.714052	0.4762
IPM	12193.97	3799.727	3.209169	0.0016

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.995084	Mean dependent var	504603.0
Adjusted R-squared	0.993991	S.D. dependent var	202712.2
S.E. of regression	15713.27	Akaike info criterion	22.32838
Sum squared resid	4.22E+10	Schwarz criterion	22.94999
Log likelihood	-2305.480	Hannan-Quinn criter.	22.57968
F-statistic	910.8539	Durbin-Watson stat	2.100923
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Hasil Uji t-Statistic

R-squared	0.995084	Mean dependent var	504603.0
Adjusted R-squared	0.993991	S.D. dependent var	202712.2
S.E. of regression	15713.27	Akaike info criterion	22.32838
Sum squared resid	4.22E+10	Schwarz criterion	22.94999
Log likelihood	-2305.480	Hannan-Quinn criter.	22.57968
F-statistic	910.8539	Durbin-Watson stat	2.100923
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-413780.8	247764.2	-1.670058	0.0967
PDRB	0.001966	0.000680	2.890498	0.0043
INVESTASI	0.000943	0.000715	1.318240	0.1892
UMK	-0.010627	0.014883	-0.714052	0.4762
IPM	12193.97	3799.727	3.209169	0.0016

3. Hasil Uji Adjusted R- Square

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-413780.8	247764.2	-1.670058	0.0967
PDRB	0.001966	0.000680	2.890498	0.0043
INVESTASI	0.000943	0.000715	1.318240	0.1892
UMK	-0.010627	0.014883	-0.714052	0.4762
IPM	12193.97	3799.727	3.209169	0.0016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Rikko Aji Setiawan
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 23 Mei 2000
3. Alamat rumah : Dk. Jatimalang RT/RW 01/06 Kec.Sragi
4. No. HP : 085212861841
5. Email : rikkoajisetiawan@gmail.com
6. Nama Ayah : Tarjuni
7. Pekerjaan ayah : Pedagang
8. Nama Ibu : Maesaroh
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 01 Sragi
2. SMP : SMP Negeri 01 Sragi
3. SMK : SMK Negeri 01 Sragi

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KSEI FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2023.
2. FOSSEI Pekalongan, 2023.
3. Genbi UIN K.H Abdurrahman Wahid. 2023
4. GP Ansor PR. Sragi 2024